

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Keberhasilan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dalam negeri. Berbagai bidang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, salah satunya yaitu perusahaan dan jasa keuangan seperti koperasi.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia yang keberadaan dan eksistensinya dijamin oleh undang-undang. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi pada pasal 1, menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (<https://shorturl.at/INX89>).

UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3, juga menjelaskan bahwa peranan koperasi dalam perekonomian yaitu untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (<https://bphn.go.id/data/documents/92uu025.pdf>)

Keberadaan koperasi sangat penting untuk pemerataan kesejahteraan ekonomi dan dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan hidup masyarakat. Koperasi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Perusahaan perlu mengendalikan kemajuan usahanya agar dapat bertahan dan berkembang, karena keberhasilan koperasi merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Krisna 2018 dalam (Rombe & Sintha, 2023:6) menyatakan bahwa tanda-tanda suatu perusahaan atau koperasi memiliki kinerja yang baik juga dapat tercermin dari laporan keuangan yang baik. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan bagi investor dan pemangku kepentingan dunia usaha karena memberikan informasi dan catatan mengenai kondisi masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Hasil laporan keuangan dapat digunakan untuk mengidentifikasi laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan arus kas (Rombe & Sintha, 2023: 14). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan/koperasi. Kinerja keuangan merupakan hasil keuangan yang dapat dicapai suatu koperasi dalam jangka waktu tertentu melalui kegiatan usaha yang efisien dan efektif yang menghasilkan keuntungan, dan kemajuannya diukur melalui analisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Rombe & Sintha, 2023: 13). Posisi yang dicapai selama periode ini, beserta kelebihan dan kekurangannya, dapat dilihat dengan jelas melalui analisis laporan keuangan, yaitu dengan menganalisis rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individual dan simultan (Rombe & Sintha, 2023: 24). Alat analisis yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas (Rombe & Sintha, 2023: 15).

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan aset jangka pendek yang dimilikinya. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick rati*, dan *cash ratio*. Rasio likuiditas membantu perusahaan memahami berapa banyak uang tunai/aset likuid yang mereka butuhkan saat berada di zona merah.

Rasio aktivitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset suatu perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari *receivable turnover*, *fixed to asset turnover*, dan *total asset turnover*. Rasio aktivitas terutama membantu manajer bisnis menentukan efisiensi dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang jangka pendek dan jangka panjangnya sekaligus menjamin keamanan aset atau kekayaan perusahaan. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio solvabilitas memungkinkan kreditor dan investor untuk melihat seberapa besar utang yang dimiliki suatu perusahaan sebagai bagian dari kegiatan usahanya.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur laba atas investasi yang

dilakukan investor. Rasio profitabilitas terdiri dari *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*. Rasio profitabilitas membantu investor mengetahui tingkat pengembalian dan keuntungan investasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah et al., 2019), tentang Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017, menunjukkan bahwa dengan melakukan analisis rasio keuangan dapat diketahui kinerja keuangan koperasi sudah cukup baik, namun perlu adanya perbaikan perhitungan terhadap laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Falah & Dewi, 2022), tentang “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KUD pesat Tani Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Periode 2015-2019)”, juga menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran baik buruk kinerja keuangan, sehat tidak sehatnya keuangan koperasi, mampu dan tidak mempunya koperasi serta dapat memberikan bagaimana pertimbangan-pertimbangan jalannya operasi kedepannya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa terbukti pentingnya analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja pada suatu koperasi. Koperasi telah beredar di seluruh Indonesia termasuk salah satunya di kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Persebaran koperasi ke desa-desanya ini tentunya menjadi hal yang positif karena dapat membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan ekonomi hingga perkembangan ekonomi.

Berdasarkan keanggotaannya, jenis-jenis koperasi dibagi berdasarkan pengelompokan koperasi yang dilihat dari kesamaan status orang-orang yang menjadi anggota yang terdiri dari Koperasi Pegawai Negeri yang sekarang berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Pasar (Koppas), Koperasi Unit Desa (KUD), Dan Koperasi Sekolah. Koperasi Pegawai Negeri memiliki tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Koperasi Pasar merupakan koperasi yang memberikan pinjaman modal kepada para pedagang. Koperasi Sekolah merupakan koperasi yang diperuntukan untuk siswa, guru, karyawan pada sebuah sekolah yang biasanya digunakan untuk serba usaha dan menyimpan uang. Koperasi Pondok Pesantren merupakan koperasi yang dikelola oleh pengurus pondok pesantren, santri, staf pengajar, karyawan dan biasanya menyediakan barang-barang kebutuhan santri. Sedangkan Koperasi Unit Desa merupakan koperasi yang anggotanya adalah masyarakat pedesaan dengan melakukan usaha di bidang ekonomi khususnya pertanian dan perikanan (Kustiatno, 2017).

Semua jenis koperasi memiliki tujuan membantu proses perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakat. Koperasi Unit desa (KUD) merupakan koperasi yang paling menarik karena dilihat dari anggotannya sendiri adalah masyarakat sekitar tanpa harus melihat latar belakang pendidikan, agama dan lainnya. KUD ini termasuk salah satu koperasi umum bagi masyarakat, siapa saja yang mau melakukan usaha dibidang ekonomi bisa menjadi anggota tanpa harus menjadi pegawai negeri, tinggal di pasantren ataupun merupakan bagian dari sebuah sekolah. KUD tidak hanya membantu dibidang ekonomi, namun juga

dapat membantu kebutuhan lainnya. Hal ini disebabkan apabila keadaan ekonomi stabil, maka secara umum keluarga atau masyarakat dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan/sekolah, pesantren, bisa membuka usaha perdagangan dan lainnya.

KUD merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berbasis kerakyatan dan kekeluargaan yang dibentuk dan diselenggarakan oleh masyarakat desa itu sendiri. Salah satu KUD yang ada di Kabupaten Sekadau yaitu KUD (Koperasi Unit Desa) Sumber Karya Sekadau. Berdasarkan Satu Data Sekadau Dinas Koperasi, Usaha, Menengah (2022), menunjukkan data koperasi dari jenis koperasi di kabupaten Sekadau Hilir hingga tahun 2020, KUD Sumber Karya tercatat sebagai koperasi ke 65 dari 154 koperasi yang ada di Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat ([https://data.sekadaukab.go.id/C\\_utama/detail\\_dataset/230](https://data.sekadaukab.go.id/C_utama/detail_dataset/230)).

KUD Sumber Karya merupakan koperasi yang bergerak di usaha perkebunan sawit yang berlokasi di Sekadau, Kalimantan Barat. Pada tanggal 24 Maret 2017, KUD Sumber Karya pernah mendapatkan nominasi sebagai KUD terbaik di kabupaten Sekadau karena adanya peningkatan aset sekitar 82,9% yaitu dari 171 juta di tahun 2010 menjadi 1 miliar pada tahun 2016. Pada 22 maret 2010 hingga mei tahun 2024, jumlah anggota KUD Sumber Karya Sekadau tercatat hanya 60 anggota petani kelapa sawit. Walaupun dengan anggota yang tidak banyak, namun KUD ini memiliki kinerja yang paling baik bahkan KUD Sumber Karya Sekadau ini disebut sebagai contoh bagi organisasi internasional seperti Solidaridad, LSM lainnya (<https://www.suarakapuasraya.com/kud-sumber-karya-terbaik-kabupaten-sekadau/>).

Peningkatan jumlah aset yang luar biasa pada tahun 2010 hingga 2016 tentunya menjadi suatu kebanggaan dan membuat KUD Sumber Karya semakin dipercaya oleh masyarakat. Pada tahun 2020 KUD Sumber Karya menjadi batu pijakan dalam pelaksanaan kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit (PSR) dengan luas mencapai 11578 hektare di dusun Suak Terentang, Desa Engkersik, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat (<https://pontianak.tribunnews.com/amp/2020/09/15/kud-sumber-karya-desa-engkersik-jadi-batu-pijakan-pelaksanaan-program-psr>). Pencapaian aset dan pelaksanaan program ini tentunya bisa terjadi karena adanya kinerja keuangan yang baik dari KUD Sumber Karya. Setelah mengetahui pencapaian aset pada tahun 2010-2016, hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait bagaimana kinerja keuangan pada tahun selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Study Pada KUD Sumber Karya, Kabupaten Sekadau Periode 2018 – 2022)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan KUD Sumber Karya, Kabupaten Sekadau Periode 2018-2022?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan KUD Sumber Karya Kabupaten Sekadau Periode 2018-2022.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja pada koperasi laporan keuangan yang sudah dipelajari di masa perkuliahan dengan mengaplikasikannya di lapangan. Secara khusus menganalisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

#### **b. Bagi Pihak KUD**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi KUD dalam memperbaiki dan mengevaluasi kinerja keuangan KUD, serta dapat menjadi sarana dan masukan yang positif bagi pihak KUD.

#### **c. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah atau literatur yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan dapat menjadi pembanding

bagi peneliti-peneliti selanjutnya. dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu koperasi, serta memberikan kontribusi dan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, memperkaya referensi untuk peneliti yang akan datang terutama penelitian yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.